

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sei Sembilang, Kecamatan Sei Kepayang Timur, Asahan. Secara astronomis, Desa Sei Sembilang terletak di antara 2°03' - 3°10' Lintang Utara dan 99°01' - 100°00' Bujur Timur. Alasan penulis memilih lokasi penelitian ini karena mayoritas penduduknya bekerja sebagai nelayan tangkap dengan berbagai masalah kesejahteraan, namun terlihat ada upaya tambahan yang dilakukan oleh anggota keluarga untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah nelayan tangkap di Desa Sei Sembilang, Kecamatan Sei Kepayang Timur yang berjumlah 244 KK (Kantor Kepala Desa, 2025).

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah 15% dari jumlah populasi nelayan yaitu 37 KK. Sampel dalam penelitian ini dipilih secara *Purposive Sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian antara lain:

- a. Bermatapencaharian sebagai nelayan aktif
- b. Telah tinggal di Desa Sei Sembilang minimal 5 tahun
- c. Berstatus sebagai kepala keluarga atau pencari nafkah utama

C. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat kesejahteraan menurut BKKBN tahun 2021 dan aktivitas ekonomi sekunder yang dilakukan oleh anggota keluarga untuk memenuhi kebutuhan.

2. Definisi Operasional

- a. Nelayan tangkap merupakan individu yang mengandalkan kehidupannya dari hasil tangkapan laut. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan nelayan adalah mereka yang melakukan aktivitas penangkapan ikan di laut, bukan yang melakukan budidaya perikanan seperti pembudidaya ikan tambak.
- b. Tingkat kesejahteraan merujuk pada kapasitas seseorang dalam mencukupi kebutuhan hidup secara material dan spiritual secara layak, memiliki ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta mampu membangun hubungan yang harmonis, selaras, dan seimbang dengan keluarga, masyarakat, dan lingkungan sekitarnya berdasarkan indikator BKKBN (2021).
- c. Aktivitas ekonomi sekunder yang ditimbulkan dari aktivitas primer nelayan. Merujuk pada kegiatan ekonomi tambahan yang muncul sebagai dampak dari aktivitas utama nelayan dalam menangkap ikan. Contohnya pengolahan hasil tangkapan, yaitu pengasinan ikan dan membuat terasi

yang berkontribusi pada pendapatan dan lapangan kerja tambahan nelayan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui dua jenis sumber, yaitu data primer dan data sekunder, dengan teknik sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data data mengenai tingkat kesejahteraan nelayan melalui indikator kesejahteraan BKKBN (2021). Kuesioner dibagikan kepada 37 responden yang telah dipilih secara Purposive Sampling.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada responden untuk mengumpulkan data aktivitas ekonomi sekunder yang ditimbulkan dari aktivitas ekonomi primer masyarakat nelayan di Desa Sei Sembilang yang dilakukan oleh anggota keluarga.

Kisi-kisi wawancara terstruktur :



Tabel 3.1 Kisi-kisi Wawancara

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator/Fokus Pertanyaan
1.	Aktivitas ekonomi nelayan tangkap	Jenis pekerjaan utama	- Jenis alat tangkap yang digunakan - Lama menjadi nelayan tangkap
		Waktu melaut	- Frekuensi melaut per minggu - Lama waktu melaut per trip
		Hasil tangkapan	- Jenis ikan yang ditangkap - Rata-rata hasil tangkapan per hari/trip
		Pendapatan	- Pendapatan rata-rata per bulan - Pendapatan per hari (rata-rata)
		Pekerjaan tambahan	- Jenis pekerjaan tambahan (jika ada) - Besaran pendapatan tambahan
2.	Tingkat Kesejahteraan Keluarga	Pemenuhan kebutuhan dasar	- Makanan (jumlah dan kualitas) - Pakaian - Tempat tinggal
		Pendidikan	- Anak bersekolah/tidak - Tingkat pendidikan anak
		Kesehatan	- Akses ke layanan Kesehatan - Kemampuan berobat
		Tabungan & aset	- Kepemilikan Tabungan - Kepemilikan aset berharga
		Hubungan sosial	- Partisipasi kegiatan social - Hubungan antar anggota keluarga

E. Teknik Analisis Data

Data pada penelitian ini akan dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang sudah dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara yang kemudian akan di deskripsikan untuk menganalisis permasalahan penelitian. Untuk menggambarkan hasil penelitian data akan disajikan dalam bentuk tabel-tabel frekuensi dan persentase kemudian akan dianalisis berdasarkan persentase perhitungan. Kesimpulan penelitian ditetapkan berdasarkan perolehan persentase terbesar.

